

## **BAB II**

### **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efek penyembuhan luka menggunakan ekstrak etanol daun srikaya dan sediaan salep yang mengandung ekstrak daun srikaya. Metode penelitian meliputi tahapan penyiapan bahan, determinasi tumbuhan, penapisan fitokimia, ekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%, pemeriksaan kadar air dan pengujian efek penyembuhan luka. Ekstrak kental akan diujikan pada hewan uji menggunakan enam kelompok mencit yang masing-masing kelompok terdiri dari lima mencit jantan yang dilukai, pada masing-masing mencit dibuat luka dengan diameter 0,5 cm area berbentuk lingkaran. Masing-masing kelompok mencit akan diberi perlakuan berbeda yaitu kelompok 1 (kontrol), kelompok 2 (basis salep), kelompok 3 (salep ekstrak daun srikaya 5%), kelompok 4 (salep ekstrak daun srikaya 10%), kelompok 5 (ekstrak kental daun srikaya) dan kelompok 6 (salep povidon iodine 10%).

Untuk mengevaluasi efektivitas dari ekstrak daun srikaya parameter yang diamati yaitu mulai dari waktu luka kering, waktu terbentuk keropeng sampai mengelupas keropeng dengan pengamatan dilakukan tiga kali dalam rentang waktu 8 jam setiap harinya yaitu pada jam 8, 12 dan 16. Uji statistik yang dilakukan adalah uji Mann withney (U test) untuk membandingkan perbedaan waktu proses penyembuhan luka antar kelompok.